

## **ABSTRAK**

Kecerdasan spiritual berperan penting dalam kemampuan anak untuk bisa menghargai dirinya sendiri maupun orang lain. Guru berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun di PAUD Bina Anak Sholih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah guru kelas A PAUD Bina Anak Sholih Pontianak Selatan. Lokasi penelitian yaitu di PAUD Bina Anak Sholih Pontianak Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak, guru selalu mengarahkan, mengawasi, dan membimbing setiap kegiatan didalam maupun luar kelas agar anak memahami nilai-nilai agama dan anak mampu untuk menerapkannya sendiri, 2. Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak yaitu guru selalu memberikan semangat kepada anak saat anak mampu menjawab dan mengikuti kegiatan dengan baik, dan guru memberikan *reward* terhadap apa yang telah anak lakukan, 3. Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak yaitu guru menyediakan dan memberikan fasilitas untuk membantu anak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak. dengan demikian peran yang telah guru terapkan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun di PAUD Bina Anak Sholih Pontianak Selatan sudah dilaksanakan dengan baik.

**Kata kunci: Peran Guru dan Kecerdasan Spiritual**